



PELAPORAN ASET BARANG MILIK NEGARA TERHADAP LANGKAH-LANGKAH DAN KENDALA PENGUNAAN APLIKASI SIMAK BMN PADA BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUPR WILAYAH I MEDAN

Dinda Ardena¹ Kusmilawaty²

Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sumatera Utara, Akuntansi Syariah

Email: dinda.ardena11@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out the steps and obstacles to the use of SIMAK BMN implementation. The research methodology used is a descriptive qualitative approach. Data was collected using interviews with the staff of the BMN analyst section. The results of this study were obtained based on the output of research that had been carried out at the Regional I PUPR Competency Development Center in the administrative process through a series of steps that were passed, as well as the obstacles faced by SIMAK-BMN users, namely: there was no notification of changing the SIMAK BMN version, and internet network disruption.

Keywords: Accounting System, Management Information System, Asset Reporting.

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui langkah-langkah dan hambatan penggunaan pelaksanaan SIMAK BMN. Metodologi penelitian yang dipakai merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara pada staff bagian analisis BMN. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan output penelitian yg sudah dilaksanakan di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR

Paper type: Research paper

*Corresponding author: dinda.ardena11@gmail.com

Received: August 06, 2022; Accepted: September 12, 2022; Available online: December, 10, 2022

Cite this document:

Ardena, D., & Kusmilawaty. (2022). Pelaporan Aset Barang Milik Negara terhadap Langkah-Langkah dan Kendala Penggunaan Aplikasi SIMAK BMN pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(3), 960-969. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i3.12749>

Copyright © 2022, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Wilayah I Medan pada proses penatausahaan melalui serangkaian langkah-langkah yang dilalui, juga hambatan yang dihadapi para pengguna SIMAK-BMN, yaitu: tidak adanya pemberitahuan pergantian versi SIMAK BMN, serta gangguan jaringan internet.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen, Pelaporan Aset

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kebijakan akuntansi Barang Milik Negara (BMN) dan aplikasi pelaporannya dilakukan sinkron menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Akuntansi Instansi, yaitu sinkron dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 mengenai Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171 Tahun 2007 mengenai Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Mengenai apa yang dimaksud dengan barang dagangan, secara spesifik suatu kelimpahan dimulai dari keadaan yang merupakan suatu kesatuan yang pasti, bisa dinilai, dihitung, ditaksir dan diukur, kecuali uang tunai dan perlindungan. Sesuai Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 mengenai Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) dalam biasanya merupakan produk yg dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau diperoleh menurut perolehan lainnya.

Dalam penyusunan laporan asal daya BMN, pelaksanaan yang dipakai merupakan pelaksanaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara). SIMAK BMN adalah subsistem dari Sistem Akuntansi Instansi (SAI). Kegunaannya untuk menerima kabar yang diperlukan pada rangka tanggung jawab aplikasi APBN & pelaporan administrasi. SIMAK BMN dikendalikan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171 Tahun 2007 ayat empat mengenai Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Aplikasi SIMAK BMN bermanfaat untuk membantu instansi pemerintah agar mempermudah pembelian aset atau sumber daya sebagai Barang Milik Negara dan selanjutnya menaruh akomodasi pada melaporkan Barang Milik Negara pada Pemerintah Pusat melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia. Padahal, sebenarnya poli tempat kerja yg kurang siap melaporkan Barang Milik Negara berdasarkan kantornya melalui SIMAK BMN. Dimana dalam menggabungkan laporan

sumber daya BMN ini terdapat kendala yang berbeda-beda misalnya kekurangan buku panduan klien untuk aplikasi SIMAK BMN yang membuat klien kebingungan dalam menyusun laporan. Selain itu, tidak adanya persiapan atau studio menyebabkan klien tidak memiliki kemampuan yang memadai.

Rumusan masalah pada penelitian ini antara lain: Bagaimana langkah-langkah penggunaan pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan?

2. Kerangka Teori

2.1. Pelaporan Aset BMN

Pelaporan merupakan cara, proses, tindakan mengumpulkan dan mengungkapkan informasi serta data yang diselesaikan oleh unit akuntansi yang menyelenggarakan penatausahaan BMN dalam pengguna barang/kuasa, pengguna barang dan pengelola barang.

2.2. Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi merupakan teknik dan taktik untuk mengumpulkan liputan data-data akuntansi yang diolah untuk menaruh liputan data pada pengguna. Narko beropini bahwa sistem akuntansi bisa diartikan menjadi organisasi yang terdiri berdasarkan struktur, catatan, sistem, instrumen, dan SDM pada menaruh data pada suatu organisasi buat motivasi pada pulang pengawasan, aktivitas, dan pengambilan keputusan dewan.

2.3. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sekelompok siklus di mana data bisa ditangani untuk menyajikan liputan yang dipakai untuk membantu aktivitas, manajemen, serta pengambilan keputusan. Sistem liputan manajemen memakai alat-alat dan pemrograman PC. Perangkat ini bergabung untuk mempelajari data secara independen.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kerangka kerja yang dipakai untuk mengumpulkan, berinteraksi, dan membarui data yang membentuk liputan serta

bermanfaat untuk dipakai menjadi laporan keuangan yang akan diberikan pada manajer dan pihak luar yang menginginkan liputan tersebut.

2.5. Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara

SIMAK BMN adalah aplikasi yang digunakan untuk mencatat dan memilah barang milik negara, dimulai dari pembelian, perpindahan keluar masuk antar kantor, hingga penghapusan dan pemusnahan barang milik negara. SIMAK-BMN merupakan aplikasi yang memberikan data yang berupa informasi yang dinaungi oleh Kementerian Keuangan, dimana aplikasi framework tersebut dimanfaatkan oleh satuan kerja (Satker). SIMAK-BMN lebih berpusat pada pengumpulan, penanganan, pelaporan transaksi sebagai Barang Milik Negara.

2.6. Barang Milik Negara

Barang Milik Negara (BMN) yaitu semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau diperoleh dari perolehan lainnya yang sah. Unsur dari aset BMN antara lain aset lancar, aset tetap, serta aset tetap lainnya. Persediaan merupakan bagian dari aset lancar. Sedangkan tanah, gedung dan peralatan, jalan, irigasi dan jaringan merupakan bagian dari aset tetap. Selanjutnya aset tetap lainnya meliputi koleksi perpustakaan/buku rancangan/produk sosial, makhluk, ikan, tumbuhan, desain ulang sumber daya tetap (Kemenkumham RI, 2012).

PP No. 6 Tahun 2006 mengatur tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan dengan memperhatikan standar-standar yang menyertainya: asas fungsional, asas kepastian hukum, asas transparansi, asas efisiensi, asas akuntabilitas dan asas kepastian nilai. Barang Milik Negara meliputi barang-barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta barang yang berasal dari perolehan lainnya. Barang yang berasal dari perolehan lain yang sah meliputi:

- Barang yang diperoleh dari penghargaan/hadiah atau semacamnya.
- Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan kontrak.
- Barang yang diperoleh berdasarkan pengaturan hukum.
- Barang yang diperoleh berdasarkan keputusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum yang tetap.

3. Metode Penelitian

3.1. Jenis Penelitian

Metodologi dalam eksplorasi ini adalah dengan memanfaatkan perpaduan antara metodologi subjektif dan investigasi kontekstual. Artinya, pemeriksaan subyektif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaknai suatu kasus yang terjadi untuk menyampaikan garis besar hipotesis yang ada, dan kemudian dimaknai sedemikian rupa dan membedah kasus tersebut untuk memberikan kesepakatan yang jelas.

3.2. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber informasinya, maka ragam informasi yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah sumber informasi yang secara lugas memberikan informasi kepada otoritas informasi. Data Sekunder adalah sumber informasi yang tidak langsung memberikan informasi kepada otoritas informasi.

Data primer sangat penting dalam pemeriksaan ini adalah wawancara dengan para pionir dan staf organisasi. Sedangkan sumber informasi opsional dalam penelitian ini adalah sebagai catatan atau laporan yang dapat diverifikasi, jaring, artikel yang telah disusun dalam file, terlepas dari apakah didistribusikan, sehubungan dengan sarana untuk menggunakan aplikasi SIMAK BMN.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tinjauan ini, para ilmuwan melibatkan metode pengumpulan informasi sebagai observasi, wawancara, dan dokumentasi. (1) Observasi, khususnya di mana peneliti mengumpulkan informasi dengan mengarahkan persepsi langsung pada organisasi penting, khususnya Pusat Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan. (2) Wawancara, khususnya di mana ada pertukaran yang dipimpin oleh pencipta untuk mendapatkan beberapa data yang tepat dari saksi yang memiliki wawasan dan informasi di bidangnya. (3) Dokumentasi, lebih tepatnya di mana siklus pemilihan tidak langsung terfokus pada materi ujian, melainkan melalui laporan. Dokumentasi adalah data tambahan untuk pemanfaatan persepsi dan strategi wawancara.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam menyiapkan penelitian ini, metode yang digunakan merupakan metode deskriptif analisis. Tujuannya untuk membuat penggambaran, penggambaran yang teratur, asli dan terpercaya serta sifat dan hubungannya erat dengan kekhasan yang diteliti. Analisis ini antara lain kegiatan memilah dan mengkaji data menjadi satu kesatuan. Data dan informasi dari penelitian ini merupakan hasil dari pernyataan yang dihasilkan dari subjek penelitian.

4. Analisis & Pembahasan

4.1. Analisis Pengguna Aplikasi SIMAK BMN

Proses pelaporan pengguna barang pada Pusat Pengembangan Kompetensi PUPR Regional I Medan antara lain: Membuat beberapa file dalam pembelian barang dan jasa, yang terdiri berdasarkan daftar barang kuasa pengguna, buku barang, kartu identitas barang, daftar barang ruangan, daftar barang lainnya, laporan barang kuasa pengguna semesteran dan tahunan, dokumen kepemilikan BMN, dokumen pengelolaan dan penatausahaan, dokumen yang perlu dan memberikannya pada unit akuntansi pengguna barang buat dimasukkan ke pembukuan BNB yaitu menggunakan keluaran berdasarkan inventarisasi.

Unit Akuntansi Pengguna Produk Keluaran berdasarkan inventarisasi merupakan laporan yang disampaikan pada aplikasi inventarisasi BMN pada taraf Unit Administrasi Kewenangan Pengguna Barang (UPKPB), khususnya unit yg mengelola BMN pada taraf unit kerja atau kerja, penegasan berdasarkan empiris dampak berdasarkan aplikasi stok BMN, ruang, stok kertas kerja dan ikhtisar output stok. Untuk melaporkan BMN wajib melalui beberapa tahapan, lebih spesifiknya:

Pertama-tama, khususnya tahap kesiapan dimana dalam termin ini planning kerja aplikasi inventarisasi telah siap, mengumpulkan asal dokumen, mengusut bukti pengantar pengadaan (pembelian) dan pengeluaran Barang Milik Negara, melakukan perencanaan aplikasi inventarisasi dari koding yang tergabung.

Kedua, tahap aplikasi pada mana dalam termin ini peneliti melakukan pengumpulan data yang mencakup penghitungan jumlah barang yang sudah dibeli, inspeksi keadaan barang yang terdapat pada syarat baik, rusak ringan atau berat,

menempelkan label pendaftaran dalam BMN yang dipengaruhi serta pencatatan output berdasarkan inventarisasi BMN dalam laporan kertas kerja inventarisasi BMN.

Ketiga, tahap identifikasi dimana peneliti menilai BMN sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, melakukan pengelompokan barang kemudian menaruh kode barang sinkron menggunakan karakterisasi dan pengkodean, pembagian barang dari kelas syarat barang mencakup baik, rusak ringan, rusak berat, serta sama sekali tidak bisa digunakan. Selanjutnya mengusut keberadaan produk dengan melihat keterangan berdasarkan stok dan keterangan atau asal catatan pembelian BMN, termasuk barang dagangan yang tidak ditemukan, produk hilang atau melimpah.

Keempat, tahap pelaporan yang terdiri berdasarkan Penyusunan Daftar Barang Hasil Inventarisasi (DBHI) yang sudah pada inventarisasi menggunakan mempertimbangkan keterangan kertas kerja dan output verifikasi yang bisa dikenali menggunakan baku produk yang baik atau yang rusak ringan, barang yang rusak berat atau tidak bisa digunakan, tidak ditemukan, hilang atau barang dagangan yang tidak bisa digunakan. Membuat surat kebenaran berdasarkan output hukuman inventarisasi menggunakan menggabungkan laporan berdasarkan konsekuensi output inventarisasi BMN, melakukan pemasukan data inventarisasi dalam pelaksanaan persediaan, kemudian hasilnya dilanjutkan menggunakan memasukkan ke Aplikasi SIMAK BMN ke pelaksanaan SAIBA. Meminta ratifikasi laporan output inventarisasi BMN beserta DBHI dan surat pernyataan pada penanggung jawab UPKPB, menyampaikan laporan dampak samping stok dan puncaknya dalam Unit Penatausahaan Pengguna Barang Milik Daerah.

Kelima, tahap tidak lanjut yaitu pembukaan dan pendataan keterangan inventarisasi pada buku barang, Kartu Tanda Identitas Barang (KIB) dan daftar barang kuasa pengguna, refresh Daftar Barang Ruangan (DBR) dan Daftar Barang Lainnya (DBL) sinkron output berdasarkan keterangan yang seluruhnya ditetapkan menteri atau pimpinan forum atau pejabat yang berwenang, menempelkan blangko label tetap dalam barang output inventarisasi.

4.3. Analisis Langkah-Langkah Penggunaan Aplikasi SIMAK BMN

Proses penatausahaan SIMAK BMN pada bapekom mencakup: penyerahan dokumen asal contohnya daftar barang kuasa pengguna BMN, KIB, harga barang,

laporan barang kuasa pengguna, dokumen pemilikan BMN, dokumen pengelolaan dan penatausahaan BMN dalam unit akuntansi pengguna barang.

Sebelum pencatatan ditangani sang unit akuntansi pengguna barang, terlebih dahulu mengumpulkan keterangan dan membedakan produk yang diselesaikan pemeriksa, sesudah itu unit akuntansi pengguna barang mengeluarkan output inventarisasi BMN dalam taraf UPKB yang terdiri berdasarkan lima tahapan, yaitu perencanaan, aplikasi, pengumpulan keterangan, verifikasi yg bisa dikenali mencakup hadiah nilai BMN sinkron baku yg sudah ditetapkan dalam akuntansi pemerintahan, dan pelaporan yaitu penyusunan DBHI dan laporan output inventarisasi BMN, meminta ratifikasi, dan berakhir menggunakan penyampaian laporan output inventarisasi tahap tindak lanjut.

Analisis Kendala Penggunaan Aplikasi SIMAK BMN kendalanya diantaranya:

a. Pengupdatean SIMAK tanpa pemberitahuan

Tidak adanya pemberitahuan pada penggantian versi SIMAK modern menciptakan para pengguna pelaksanaan SIMAK BMN sangat terganggu dimana saat pelaksanaan yang digunakan masih versi lama, maka laporan yang terdapat bisa digunakan. Maka para pengguna pelaksanaan SIMAK BMN akan mengulangi pulang pelaporan BMN tadi dimulai berdasarkan awal hingga akhir sebagai akibatnya akan mengakibatkan banyaknya ketika terbuang sia-sia.

b. Internet Koneksi Lambat

Adanya gangguan koneksi internet yang menciptakan koneksi sebagai lambat dan mengakibatkan para pengguna pelaksanaan SIMAK BMN mengeluh sebagai akibatnya mengakibatkan pelaporan BMN akan mengalami keterlambatan dalam ketika pelaporan.

5. Kesimpulan

Dari output penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: SIMAK BMN bagi pengguna barang pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan mempunyai proses yaitu :

menciptakan beberapa dokumen dalam ketika pembelian barang atau jasa, dimana dokumen itu terdiri berdasarkan daftar barang yang disetujui sang pengguna, kitab produk, kartu bukti diri barang, daftar barang pada ruangan, daftar barang yg berbeda, laporan barang kuasa pengguna, catatan kepemilikan BMN, dokumen pengelolaan dan penatausahaan, dokumen yang perlu pada berikan dalam unit akuntansi pengguna barang supaya dimasukkan ke pembukuan BNB yakni keluaran berdasarkan inventarisasi.

Pada tahap eksekusi, terdapat persyaratan dalam tindakan pendaftaran pada pihak penguji dengan melakukan tahapan pendataan dan tahapan identifikasi. Setelah unit akuntansi pengguna barang mendapat laporan output inventarisasi barang milik negara berdasarkan penguji maka dilakukan penyusunan data barang output inventarisasi, menciptakan surat pernyataan, dan memasukkan data-data tadi ke pada laporan output inventarisasi barang milik negara.

Daftar Pustaka

- Anugrah, Restu Dewi. 2017. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN). Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Majampoh, Greise dkk. 2017. Evaluasi Sintem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) Pada Kantor Imigrasi Kelas II Tahuna. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*.
- Rafsanjani, H. (2017). Kepemimpinan spiritual. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Rafsanjani, H. (2014). *Analisis Islamic Human Development Index di Indonesia* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Rafsanjani, H., & Sukmana, R. (2014). Pengaruh perbankan atas pertumbuhan ekonomi: studi kasus bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(3), 492-502.
- Rahayu, Nuraini dkk. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Barang Milik Negara Pada Pengadilan Tinggi Agama Manado. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*.

Saptariani, Andini Rubbi. Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Barang Milik Negara Pada Pusat Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Mineral Dsn Batubara Bandung. Jurnal Universitas Ilmu Komunikasi.

Wijaya, Hendra dkk. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara Pada Lembaga Kejaksaan Republik Indonesia Wilayah Kejaksaan Tinggi Aceh. Jurnal pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Aceh.

Pedoman Penatausahaan Barang Milik Negara, Universitas Negeri Jakarta.